BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa adanya kesesuaian pola-pola hasil temuan di lapangan dengan pola-pola yang didasarkan pada proposisi awal (proposisi 1,2 dan 3).

Proposisi 1, ditemukannya bahwa partisipan mengalami lima dari enam permasalahan internal dan eksternal pasca kasus perundungan yaitu berupa kecemasan, tekanan, balas dendam, pertemanan teman sebaya dan lingkungan sekolah.

Satu dari enam pola yang tidak ditemukan pada proposisi 1 adalah keluarga dapat dijelaskan melalui penjelasan tandingan yaitu partisipan tidak mengalami buruknya hubungan dengan keluarga karena terlihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa hubungan keluarga partisipan cukup harmonis dan partisipan mendapat kasih sayang layaknya seorang anak di dalam keluarga.

Proposisi 2, ditemukannya bahwa partisipan melalui semua aspek-aspek perilaku agresi pada dirinya yaitu bentuk agresi, arah pelampiasan agresi dan level kendali diri.

Proposisi 3, ditemukannya bahwa partisipan memiliki semua faktor-faktor perilaku agresi yang berpengaruh pada perilaku agresinya, yaitu faktor internal, eksternal dan situasional.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini ditujukan kepada:

a. Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum

Bagi ABH untuk tetap menjalani proses hukum dan mengontrol emosi serta jangan mengulangi kembali kasus yang telah mereka alami.

b. Pembaca

Bagi pembaca disarankan untuk mendistribusikan wawancara mengenai perilaku agresi pada korban perundungan yang terlibat kasus pembunuhan ataupun pada orang-orang yang mengalami kasus-kasus sejenis.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat sekitar disarankan untuk mulai peduli dan berempati pada janda cerai mati dan keluarganya. Masyarakat disekitar diharapkan untuk menghilangkan kemungkinan-kemungkinan terjadinya perundungan di lingkungan sekitar, serta menghilangkan stigma negatif terhadap korban perundungan.

d. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan studi kasus ini untuk bisa menjadi studi multi situs sehingga bisa memperkuat reliabilitas dari studi kasus sejenis..